

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *post parto*. Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan tingkat keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak usia 3–4 tahun di KB Aisyiyah Bustanul Athfal 16 yang cenderung rendah serta menguji hubungan dan pengaruh keterlibatan tersebut terhadap perkembangan sosial emosional anak. Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam konteks ini, variabel keterlibatan orang tua akan dikaitkan dengan variabel perkembangan sosial emosional anak.

Selain itu, penelitian ini juga bersifat deskriptif bertujuan untuk menyajikan deskripsi empiris yang objektif mengenai potret keterlibatan orang tua serta capaian perkembangan sosial-emosional anak di lingkungan KB Aisyiyah Bustanul Athfal 16.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lingkungan penelitian yang telah ditentukan, yaitu lembaga pendidikan KB Aisyiyah Bustanul Athfal 16. Pemilihan tempat ini didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga tersebut memiliki anak usia 3–4 tahun dengan latar belakang orang tua yang beragam, sehingga relevan untuk mengkaji keterlibatan orang tua dalam pembelajaran.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan dengan jadwal 2x pertemuan bersama orangtua, dimulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, hingga analisis data.

C. Populasi dan Sampel Penelitian / Sumber Data atau Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 3–4 tahun beserta orang tuanya yang berada di lembaga pendidikan KB Aisyiyah Bustanul Athfal 16. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup subjek maupun

objek dengan spesifikasi karakteristik dan kualitas khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti.

Sampel penelitian diambil dengan teknik total *sampling*, yaitu di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel ditentukan sesuai dengan jumlah siswa yang ada pada lembaga KB Aisyiyah Bustanul Athfal yaitu sejumlah 2 rombel dimana tiap rombel ada 10 anak. Sehingga total jumlah siswa yang menjadi subyek penelitian adalah 20 anak beserta orang tuanya.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan pengukuran, variabel penelitian didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

Keterlibatan Orang Tua (X): Tingkat partisipasi orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah maupun di sekolah, yang diukur melalui indikator pendampingan belajar anak, komunikasi orang tua dengan anak, kerja sama dengan guru - Epstein (2011), stimulasi sosial emosional - Permendikbud No.137 Tahun 2014, keteladanan dan pengelolaan emosi – Hurlock (2013)

Perkembangan Sosial Emosional Anak (Y): Kemampuan anak usia 3–4 tahun dalam berinteraksi sosial, mengelola emosi, dan membangun rasa percaya diri. Indikator yang digunakan meliputi interaksi sosial, Kemampuan menjalin hubungan dengan orang lain, Pengelolaan emosi, Kemandirian, Empati dan kepedulian.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk ketercapaian indikator Anak mampu menirukan cara mengendalikan emosi diri dan Anak mengenal perilaku percaya diri maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

Observasi: Untuk melihat secara langsung keterlibatan orang tua dan perkembangan sosial emosional anak.

Angket (Kuesioner): Diberikan kepada orang tua untuk mengetahui tingkat keterlibatan mereka dalam pembelajaran anak.

Wawancara: Dilakukan kepada guru atau pendidik untuk memperkuat data mengenai perkembangan sosial emosional anak.

Pengumpulan data dalam studi ini mengandalkan instrumen berupa lembar pengamatan (observasi) serta kuesioner partisipasi orang tua, yang keseluruhannya dikembangkan berdasarkan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian lebih sistematis

Indikator yang digunakan pada instrumen keterlibatan orangtua adalah:

1. Pendampingan belajar anak - Epstein (2011)
2. Stimulasi sosial emosional - Permendikbud No.137 Tahun 2014
3. Komunikasi orang tua dengan anak - Epstein (2011)
4. Keteladanan dan pengelolaan emosi – Hurlock (2013)
5. Kerja sama dengan guru - Epstein (2011)

Indikator yang digunakan pada instrumen perkembangan sosial emosional anak adalah:

1. Keterampilan menjalin hubungan dengan orang lain - CASEL (*Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning*)
2. Pengelolaan emosi - Elizabeth B. Hurlock (2013) – Perkembangan emosi anak usia dini
3. Kemandirian - John W. Santrock (2012) – perkembangan kemandirian pada anak usia dini
4. Empati dan kepedulian - John W. Santrock (2012) – perkembangan perilaku prososial dan empati
5. Kepatuhan terhadap aturan - Permendikbud No.137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD (indikator anak mampu mengikuti aturan sederhana)

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas instrumen diuji dengan Uji validitas isi (content validity) ditempuh dengan melibatkan pakar pendidikan anak usia dini guna mengevaluasi tingkat relevansi antara butir-butir instrumen dan indikator variabel yang telah ditetapkan. Prosedur ini diimplementasikan untuk menjamin bahwa alat ukur yang digunakan memiliki ketepatan tinggi dalam menjangkau data yang hendak diteliti.

Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan uji reliabilitas *Cronbach Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai

Cronbach Alpha lebih dari 0,70. Reliabilitas instrumen yang baik berada pada kisaran $\geq 0,70$.

G. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang telah terkumpul selanjutnya dibedah menggunakan kombinasi metode statistik deskriptif dan inferensial.

Melalui pendekatan deskriptif, peneliti memetakan potret empiris mengenai derajat partisipasi orang tua serta capaian perkembangan sosial-emosional anak dengan memanfaatkan metrik persentase dan nilai rata-rata (mean).

Analisis korelasi *product moment pearson*: Digunakan untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan orang tua dengan perkembangan sosial-emosional anak.

Analisis regresi linear sederhana diaplikasikan guna mengukur besaran kontribusi atau pengaruh yang diberikan oleh variabel partisipasi orang tua terhadap dinamika perkembangan sosial-emosional anak usia 3–4 tahun.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan teknik ini, peneliti dapat menjawab rumusan masalah tentang dampak keterlibatan orang tua terhadap perkembangan sosial-emosional anak.